

BAB V

SIMPULAN IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dibahas pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Hasil temuan di lapangan, pengguna dinar dan dirham di Pasar Muamalah Indonesia memiliki tingkat lingkungan sosial yang sedang terhadap penggunaan dinar dan dirham, hal ini disebabkan karena pengguna memandang bahwa akses informasi, dorongan dari lembaga dan lingkungan sekitar sudah cukup mendorong dalam penggunaan dinar dan dirham. Untuk Variabel tingkat kecemasan ada di kategori rendah, hal ini disebabkan karena para pengguna sudah tidak terlalu khawatir dengan risiko-risiko yang melekat pada dinar dan dirham yang berhubungan dengan variabel tingkat kepercayaan mereka yang tinggi terhadap otoritas penerbit dalam integritasnya, pemberian jaminannya serta akurasi dan transparansi yang diberikan oleh Pasar Muamalah dan Wakala. Sedangkan untuk variabel tingkat religiositas menunjukkan hasil yang tinggi, hal ini menunjukkan bahwa para pengguna sudah paham akan penerapan ekonomi Islam serta manfaat yang didapatkan ketika menerapkannya. Terakhir, penggunaan dinar dan dirham juga memiliki kategori tinggi.
2. Tingkat lingkungan sosial memiliki pengaruh positif terhadap penggunaan dinar dan dirham. Hal ini terjadi, karena lingkungan sekitar pengguna seperti keluarga, rekan, tempat bekerja dan komunitas serta lembaga mendorong pengguna untuk menggunakan dinar dan dirham. Lingkungan sosial yang tinggi akan memberikan dampak terhadap penggunaan dinar dan dirham.
3. Tingkat kecemasan tidak memiliki pengaruh negatif terhadap penggunaan dinar dan dirham. Disebabkan oleh otoritas penerbit yakni Pasar Muamalah dan Wakala sebagai otoritas yang memiliki integritas dan transparan memberikan jaminan keamanan bagi para penggunanya. Dengan demikian, tingkat kecemasan bukanlah salah satu alasan pengguna dalam menggunakan dinar dan dirham.

4. Tingkat religiositas memiliki pengaruh positif terhadap penggunaan dinar dan dirham. Hal ini terbukti, karena para pengguna dengan tingkat religiositasnya yang tinggi akan lebih memilih untuk menggunakan mata uang yang notabene lebih mengutamakan kesesuaiannya dengan prinsip Syariah. Hal tersebut dilakukan sebagai bentuk refleksi dari nilai-nilai agama Islam yang para pengguna anut terhadap aktivitas kehidupan mereka sehari-hari. Dengan demikian, tingkat religiositas yang tinggi mendorong pengguna untuk menggunakan dinar dan dirham sebagai alat transaksi.
5. Tingkat kepercayaan pada otoritas penerbit memiliki pengaruh positif terhadap penggunaan dinar dan dirham. Hal ini terjadi, karena peran otoritas penerbit sangat penting untuk membangun suatu kepercayaan seorang konsumen. Kepercayaan seorang konsumen ini dapat mengatasi rasa cemas dan ketidakpastian yang ada. Dengan demikian, tingkat kepercayaan pada otoritas penerbit yang tinggi mendorong pengguna untuk menggunakan dinar dan dirham sebagai alat transaksi.

5.2 Implikasi dan Rekomendasi

Implikasi dari hasil penelitian ini jika ditinjau dari segi teoretis bahwasannya pada penelitian ini ternyata variabel tingkat kecemasan tidak memiliki pengaruh terhadap penggunaan dinar dan dirham dikarenakan karakteristik responden yang memang benar-benar pengguna dari dinar dan dirham. Berbeda dengan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa variabel tingkat kecemasan ini memiliki pengaruh dikarenakan karakteristik respondennya masyarakat umum yang pernah dan belum pernah menggunakan. Oleh sebab itu, otoritas penerbit harus tetap mempertahankan integritas, reputasi, dan pelayanannya agar masyarakat lain yang belum menggunakan bisa terdorong untuk mau menggunakan dinar dan dirham sebagai alat transaksi di Pasar Muamalah.

Kemudian, secara praktis penelitian ini juga diharapkan mampu menjadi bahan acuan bagi penelitian-penelitian selanjutnya. Selain itu, secara praktis, pertama, bagi Pasar Muamalah untuk terus meningkatkan strategi dalam pengembangan dinar dirham di nusantara agar semakin tersebar luas secara merata. Kedua, bagi para *stakeholders* seperti pedagang dan komunitas-komunitas

pengguna dinar dan dirham yang lain untuk dapat membantu Pasar Muamalah dalam meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai dinar dan dirham dalam rangka upaya untuk meningkatkan strategi pengembangan dalam penggunaan dinar dan dirham di Indonesia. Ketiga, bagi masyarakat yang sudah menggunakan dinar dan dirham kiranya mengajak orang-orang dilingkungan sekitarnya untuk menggunakan dinar dan dirham sebagai alat transaksi di Pasar Muamalah. Keempat, bagi masyarakat yang belum menggunakan dinar dan dirham kiranya mempertimbangkan untuk menggunakan dinar dan dirham sebagai alat transaksi di Pasar Muamalah.

Implikasi lain dari hasil penelitian ini adalah semakin tinggi tingkat lingkungan sosial maka akan semakin mendorong masyarakat untuk menggunakan dinar dan dirham sebagai alat transaksinya sehari-hari. Untuk itu, penting bagi para penggiat dinar dan dirham di Pasar Muamalah untuk selalu mensosialisasikan terkait dinar dan dirham, sehingga hal tersebut mampu untuk mendorong dan meningkatkan masyarakat untuk menggunakan dinar dan dirham.

Kemudian semakin tinggi tingkat religiositas juga akan semakin mendorong seorang individu untuk menggunakan dinar dan dirham. Individu dengan tingkat religiositas yang rendah biasanya tidak terlalu memedulikan bahkan menolak konsep penggunaan dinar dan dirham untuk transaksi di Pasar Muamalah. Untuk itu, kehadiran Pasar Muamalah sejatinya merupakan solusi yang pas bagi para pengguna agar dapat memudahkan aktivitas transaksinya untuk menggunakan dinar dan dirham tanpa menggeser nilai dan norma Islam dalam pelaksanaannya.

Kemudian semakin tinggi tingkat kepercayaan seseorang pada otoritas penerbit maka akan semakin mendorong pengguna untuk selalu menggunakan dinar dan dirham. Untuk itu, baiknya Pasar Muamalah dan Wakala sebagai otoritas penerbit harus selalu memperhatikan integritas, jaminan, keamanan dan pelayanannya agar para pengguna menggunakan dinar dan dirham secara berkelanjutan.

Rekomendasi yang dapat penulis berikan berdasarkan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Para penggiat Pasar Muamalah perlu bekerja sama dengan komunitas-komunitas muslim anak muda dalam mengembangkan strategi sebagai upaya

untuk mendorong masyarakat memiliki tekad yang kuat untuk menggunakan dinar dan dirham sebagai alat transaksi. Salah satu strategi yang dapat digunakan yaitu melakukan sosialisasi di berbagai media sosial, mengadakan seminar atau *workshop* secara *online* maupun *offline* tentang dinar dan dirham agar dapat terjangkau oleh seluruh kalangan masyarakat dan menjadikan kegiatan *offline* Pasar Muamalah sebagai media pembelajaran bagi masyarakat.

2. Untuk meningkatkan penggunaan dinar dan dirham di Pasar Muamalah, Pasar Muamalah sebaiknya lebih banyak mensosialisasikan mengenai penggunaan dinar dan dirham ini pada masyarakat yang berjenis kelamin perempuan, yang memiliki usia <25 tahun, yang memiliki pendidikan terakhir pada jenjang SD, SMP, dan SMA, yang berprofesi ASN/TNI/POLRI, pegawai BUMN, pelajar/mahasiswa, dan bertempat tinggal di Pulau Kalimantan, Pulau Sulawesi, Provinsi Bali dan Maluku karena karakteristik tersebut masih tergolong rendah penggunaan dinar dan dirhamnya.
3. Penelitian yang berkaitan dengan penggunaan dinar dan dirham masih sangat sedikit terutama di Indonesia. Oleh sebab itu, sebaiknya penelitian selanjutnya menggunakan variabel tingkat pengetahuan, variabel keunggulan relatif, variabel tingkat keamanan dan yang lainnya yang dapat memberikan wawasan baru ke dalam pembahasan penggunaan dinar dan dirham.